

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH  
PADA BANK SWASTA NASIONAL YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2011**

**Fadhillah Ramadhani Nasution<sup>1</sup>**

**Lisa Marlina<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Alumni FE USU DEPARTEMEN MANAJEMEN

<sup>2</sup>Staf Pengajar Departemen Manajemen FE USU

**Abstract**

*This research entitled “The Effect of Operating Expenses on Net Profit of National Private Bank Listed in Indonesia Stock Exchange Period of Year 2009-2011”. The purpose of this research is to investigate and analyze the effect of interest expenses, general administration cost, and labor cost on net profit of national private bank listed in Indonesia Stock Exchange.*

*The research method uses descriptive analysis method and statistic analysis method. This research uses secondary data, there were 20 companies. Hypothesis testing is done by using F test and T test, with significance level ( $\alpha$ ) 5%.*

*The results of the simultaneous hypothesis test indicate that the variable interest expenses, general administration cost, and labor cost influence on net profit. The results of the partial hypothesis test indicate that the variable interest expenses has an influence on net profit but variable general administration cost and labor cost hasn't influence on net profit.*

**Keywords:** *Interest Expenses, General Administration Cost, Labor Cost, and Net Profit.*

---

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*defisit unit*) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Bank juga mempunyai peran sebagai pelaksanaan kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan, sehingga diperlukan perbankan yang sehat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan (Booklet Perbankan Indonesia 2009).

Seperti krisis moneter yang dialami negara Indonesia pada beberapa tahun lalu yang terjadi pada pertengahan tahun 1997, diyakini telah menyebabkan rusaknya sendi-sendi kehidupan perbankan di Indonesia. Sektor riil menyebabkan meningkatnya kredit macet, sehingga

mengakibatkan menurunnya kualitas aktiva produktif. Hal ini menyebabkan keterpurukan pada industri perbankan, yang kemudian berpengaruh pula pada sektor lainnya. Terutama bank umum swasta banyak yang harus dilikuidasi karena suntikan dana dari pemerintah tidak mampu lagi untuk mendongkrak kondisi bank untuk menjadi sehat.

Tetapi setelah mengalami keterpurukan cukup lama akibat badai krisis dalam empat tahun terakhir, industri perbankan mulai menunjukkan indikasi membaik. Kinerja perbankan nasional dalam kurun waktu 2002-2005, baik dilihat dari indikator finansialnya maupun indikator kesehatannya memperlihatkan peningkatan yang stabil. Sejumlah indikator yang menguatkan itu diantaranya kenaikan dana pihak ketiga, meningkatnya fungsi intermediasi perbankan, dan kemampuan bank mencetak laba.

Mengutip pendapat praktisi dan pengamat perbankan, Sutaryono (2007) yang membedah

kinerja bank swasta nasional dengan mengambil enam bank sebagai sampel (PT Bank Central Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Niaga Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk) menyebutkan, keunggulan bank swasta nasional berupa kekuatan modal, kekuatan sumber daya manusia, dan dukungan sistem Teknologi Informasi (TI) mendorong pertumbuhan *profit* mereka melejit melampaui kelompok bank lainnya termasuk bank BUMN ([www.cbcindonesia.com](http://www.cbcindonesia.com)).

Data publikasi Bank Indonesia dari tahun 2002 sampai tahun 2007 mencatat rata-rata BOPO industri perbankan 87,19 %. Data menunjukkan tingkat efisiensi paling tinggi adalah bank swasta nasional sebesar 82,79 %, kedua adalah kelompok bank campuran dengan BOPO sebesar 89,29% dan ketiga adalah bank BUMN mencatat BOPO paling tinggi sebesar 90,39%. Bank swasta nasional berada di kelompok yang paling efisien. Analisis efisiensi biaya sangat diperlukan dan perlu diketahui komponen biaya yang menyebabkan efisien atau tidaknya operasional bank swasta nasional tersebut ([www.infobanknews.com](http://www.infobanknews.com)).

Tujuan utama operasional bank adalah mencapai laba bersih yang maksimal. Penilaian kinerja keuangan perbankan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan bank dengan

membandingkan hasil laba pada tahun tertentu dengan laba tahun-tahun sebelum dan sesudahnya. Dengan diketahuinya kemungkinan kesulitan keuangan yang akan terjadi sedini mungkin maka pihak manajemen dapat melakukan antisipasi dengan mengambil langkah-langkah yang perlu dilakukan agar dapat mengatasinya dengan cara meningkatkan laba perusahaan pada setiap periode tahun mendatang (Usman, 2003).

Biaya operasional adalah semua biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank (Siamat, 2005:384). Beberapa biaya operasional tersebut yaitu beban bunga yang merupakan beban yang dibayarkan bank berupa beban bunga dalam rupiah dan valuta asing kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana. Beban administrasi dan umum merupakan berbagai beban yang timbul untuk mendukung kegiatan operasional bank. Beban tenaga kerja merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan bank untuk membiayai pegawainya seperti gaji dan upah, uang lembur, perawatan kesehatan, honorarium komisaris, bantuan untuk pegawai dalam bentuk natura, dan pengeluaran lainnya untuk pegawai.

Tabel berikut menunjukkan mengenai rata-rata struktur biaya operasional dan laba pada Bank Swasta Nasional tahun 2009-2011:

**Tabel 1.1**  
**Data Rata-Rata Biaya Operasional dan Laba Bersih**  
**pada Bank Swasta Nasional Tahun 2009-2011**

Beban Operasional dan Laba Bersih (Rp)	TAHUN		
	2009	2010	2011
Beban Bunga	1.785.037.550.457	1.649.449.352.739	2.039.105.926.975
Beban Administrasi dan Umum	632.248.960.874	746.503.684.826	915.707.414.681
Beban Tenaga Kerja	650.243.916.450	781.155.357.743	907.760.987.082
Laba Bersih	634.566.167.231	899.331.345.858	1.176.718.063.165

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Menurut Juki (2008: 9), tingginya biaya operasi akan membuat peningkatan laba turun, begitu juga jika nilai biaya operasi rendah

peningkatan laba akan naik. Dalam Tabel 1.1 diketahui bahwa perkembangan struktur biaya operasional bank swasta nasional selama tahun 2009-2011 mengalami kecenderungan yang

meningkat. Beban bunga di tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 7,59 % dari tahun 2009, kemudian di tahun 2011 meningkat sebesar 23,62 % dari tahun 2010. Beban administrasi dan umum di tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 18,07 % dari tahun 2009, kemudian di tahun 2011 meningkat sebesar 22,67 % dari tahun 2010. Beban tenaga kerja di tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 20,13 % dari tahun 2009, kemudian di tahun 2011 meningkat sebesar 16,21 % dari tahun 2010. Juga dapat diketahui bahwa laba bersih bank swasta nasional mengalami peningkatan setiap tahunnya. Laba bersih di tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 41,72 % dari tahun 2009, kemudian di tahun 2011 meningkat sebesar 30,84 % dari tahun 2010.

Salah satu tujuan dari perusahaan adalah mampu meningkatkan laba dari tahun ke tahun. Apabila perusahaan telah mampu meningkatkan laba, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sebagai manajemen yang sukses. Terjadinya kenaikan laba pada bank swasta nasional tersebut disebabkan oleh efisiensi bank dalam mengendalikan operasionalnya. Untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi digunakan perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Semakin rendah BOPO berarti semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya, dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar. (Rahim dan Irpa: 2008).

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan maka dapat dirumuskan masalah: “Apakah beban bunga, beban administrasi dan umum, serta beban tenaga kerja berpengaruh terhadap laba bersih pada bank swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh beban bunga, beban administrasi dan umum, serta beban tenaga kerja terhadap laba bersih pada bank swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Uraian Teoritis**

#### **2.1.1 Definisi Bank**

Berdasarkan SK Menteri Keuangan RI Nomor 792 tahun 1990 pengertian bank adalah suatu badan yang kegiatannya dibidang keuangan melakukan perhimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai inventasi perusahaan. Sedangkan menurut Kasmir (2004:11) menyatakan bahwa bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya.

#### **2.1.2 Tugas dan Fungsi Bank**

Pada dasarnya tugas pokok bank menurut Undang-Undang RI No.19 tahun 1998 adalah membantu pemerintah dalam hal mengatur, menjaga, dan memelihara stabilitas nilai rupiah, mendorong kelancaran produksi dan pembangunan serta memperluas kesempatan kerja guna peningkatan taraf hidup orang banyak. Sedangkan fungsi bank pada umumnya (Siamat, 2005:276):

1. Menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi,
2. Menciptakan uang,
3. Menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat,
4. Menawarkan jasa-jasa keuangan lain.

#### **2.1.3 Laporan Keuangan**

Pemilik perusahaan sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaannya, karena laporan keuangan diperlukan untuk menilai hasil-hasil yang telah dicapai, dan untuk menilai kemungkinan hasil-hasil yang akan dicapai dimasa yang akan datang sehingga bisa menaksir bagian keuntungan yang akan diterima dan perkembangan harga saham yang dimilikinya (Munawir, 2004).

#### **2.1.4 Laba Bersih**

Salah satu tujuan dari perusahaan adalah mampu meningkatkan laba dari tahun ke tahun.

Apabila perusahaan telah mampu meningkatkan laba, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sebagai manajemen yang sukses. Laba bersih merupakan selisih positif antara total pendapatan dengan total biaya. Sehingga besarnya jumlah laba yang diperoleh perusahaan tergantung kepada kedua pos tersebut.

### 2.1.5 Pengertian dan Klasifikasi Biaya Operasional

Biaya operasi merupakan salah satu elemen yang paling penting dalam aktivitas ekonomi pada suatu perusahaan dalam pembentukan laba.

Menurut Nafarin (2004: 67) menyatakan bahwa, "Biaya operasi adalah seluruh pengeluaran yang terjadi dalam suatu organisasi guna pelaksanaan aktivitas serta pencapaian tujuan yang telah ditentukan".

Beban operasional ini adalah semua biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank yang diperinci sebagai berikut (Siamat, 2005:384):

#### 1. Beban Bunga

Pos ini meliputi beban yang dibayarkan bank berupa beban bunga dalam rupiah dan valuta asing kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana. Dalam pos ini juga dimasukkan komisi dan provisi yang dibayarkan bank dalam bentuk komisi/provisi pinjaman. Kasmir (2004: 152) menyatakan bahwa beban bunga merupakan biaya yang harus dikeluarkan bank kepada nasabah pemilik simpanan sebagai balas jasa kepada nasabah yang menyimpan uangnya di bank serta beban kredit merupakan bunga yang dibebankan kepada peminjam yang harus dibayar nasabah kepada bank. Jika beban bunga tinggi maka secara otomatis bunga kredit ikut naik karena nasabah akan tertarik untuk menyimpan dananya di bank sehingga pinjaman kredit pun akan meningkat.

#### 2. Beban Penghapusan Aktiva Produktif

Pos ini berisi penyusutan/amortisasi/penghapusan yang dilakukan bank terhadap aktiva produktif bank. Yang tergolong

dalam aktiva produktif yaitu: kredit yang diberikan, surat berharga dan lainnya.

#### 3. Beban Estimasi Kerugian Komitmen & Kontinjensi

Pos ini berisi penyusutan amortisasi/penghapusan atas transaksi rekening administratif.

#### 4. Beban Operasional Lainnya

Pos ini berisi semua pengeluaran yang dilakukan bank untuk mendukung kegiatan operasionalnya yaitu berupa:

a. Beban Administrasi dan Umum merupakan berbagai beban yang timbul untuk mendukung kegiatan operasional bank, terdiri dari: premi asuransi lainnya, sewa, promosi dan lainnya.

b. Beban Personalia, terdiri dari:

##### 1) Gaji dan upah

Menurut Mulyadi (2004: 34) biaya tenaga kerja adalah harga yang dibebankan untuk penggunaan tenaga kerja manusia. Dengan demikian bahwa biaya tenaga kerja akan timbul akibat dari pemanfaatan tenaga kerja dalam operasi perusahaan, sehingga laba bersih perusahaan akan menurun.

##### 2) Honorarium komisaris/dewan pengawas

##### 3) Pendidikan dan pelatihan

c. Beban Penurunan Nilai Surat Berharga

d. Beban Transaksi Valas: kerugian karena transaksi valas/derivatif berupa *spot*, *forward*, *swap*, dan *option* (khusus untuk bank yang *go public*).

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang struktur biaya operasional terhadap laba bersih telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, namun menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Beberapa penelitian tersebut adalah:

Departemen Riset IFT (*Indonesia Finance Today*) (2011) meneliti pengaruh beban bunga

terhadap profitabilitas Bank Internasional Indonesia Tbk (BNII). Dampak kenaikan beban bunga terhadap profitabilitas perseroan tidak signifikan mengingat *net interest income* perseroan diperkirakan tumbuh lebih tinggi (old.indonesiainancetoday.com).

Juki (2008) meneliti pengaruh biaya operasi terhadap profitabilitas pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Hasil penelitian tersebut menyatakan variabel biaya pokok penjualan, biaya pemasaran, serta biaya administrasi dan umum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Latief (2007) meneliti pengaruh biaya operasional terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Agroniaga, Tbk. Hasil penelitian tersebut menyatakan variabel biaya bunga, biaya komisi, dan biaya *overhead* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Pardi dan Wijayanti (2007) meneliti pengaruh piutang, persediaan serta biaya administrasi dan umum terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur di BEI. Hasil penelitian tersebut menyatakan variabel piutang, persediaan, biaya administrasi dan umum berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Solahudin (2004) menganalisis pengaruh beban dan pendapatan non utama terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Kinerja Pendapatan Administrasi Pembiayaan (PAP) signifikan mempengaruhi kinerja profitabilitas (ROE dan ROA) bank dengan arah positif. Sedangkan kinerja Pendapatan Operasional (PO), Pendapatan Lain (PL), Beban Administrasi Umum (BAU), Beban Tenaga Kerja (BTK) dan Beban Lain (BL) tidak signifikan mempengaruhi kinerja profitabilitas (ROE dan ROA).

### 2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dikemukakan diatas maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 = Beban bunga, beban administrasi dan umum, serta beban tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Definisi Operasional

#### 1. Beban Bunga ( $X_1$ )

Merupakan beban yang dibayarkan bank dalam rupiah dan valuta asing kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana seperti deposito berjangka, obligasi, jasa giro, tabungan dan lainnya dalam jangka waktu per tahun.

#### 2. Beban Administrasi dan Umum ( $X_2$ )

Merupakan berbagai beban yang timbul untuk mendukung kegiatan operasional bank seperti biaya promosi, biaya pemeliharaan, biaya listrik dan telepon, serta pengeluaran lainnya dalam jangka waktu per tahun.

#### 3. Beban Tenaga Kerja ( $X_3$ )

Merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan bank untuk membiayai pegawainya seperti gaji dan upah, uang lembur, perawatan kesehatan, honorarium komisaris, bantuan untuk pegawai dalam bentuk natura, dan pengeluaran lainnya untuk pegawai dalam jangka waktu per tahun.

#### 4. Laba Bersih ( $Y_1$ )

Laba bersih yang digunakan yaitu laba bersih setelah pajak. Laba bersih setelah pajak yaitu selisih antara total pendapatan dan total biaya setelah dikurangi beban pajak dalam jangka waktu per tahun.

### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2005: 72), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Swasta Nasional yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011.

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode "*Purposive Sampling*". Menurut Sugiyono (2005: 78), teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian meliputi:

1. Bank Swasta Nasional yang menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2009-2011 dan *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Laporan keuangan merupakan laporan dengan periode tahunan (berakhir 31 Desember).
3. Bank Swasta Nasional yang memiliki laba bersih positif selama tahun 2009-2011.

Bank Swasta Nasional yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2009-2011 sebanyak 26 bank, akan tetapi bank yang akan dijadikan sampel dan sesuai kriteria tersebut terdapat 22 bank.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, diperoleh, dan dicatat oleh pihak lain berupa laporan keuangan setiap perusahaan sampel pada tahun 2009-2011.

Sumber data penelitian ini adalah berupa laporan keuangan perusahaan sampel dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### 3.4 Teknik Analisis

Untuk mengolah dan menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan program statistik, *software SPSS for windows*. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tahap-tahap sebagai berikut:

#### 3.4.1 Metode Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu metode analisis yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan, kemudian data-data tersebut diklasifikasikan, dianalisis, dan diinterpretasikan secara objektif sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai topik ataupun masalah yang diteliti.

#### 3.4.2 Metode Analisis Statistik

Metode yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh beban bunga, beban administrasi dan umum, beban tenaga kerja terhadap laba bersih, yang sebelumnya dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik.

Adapun model dasar dari regresi linier berganda dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Ghozali, 2005):

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = laba bersih

a = konstanta

X<sub>1</sub> = beban bunga

X<sub>2</sub> = beban administrasi dan umum

X<sub>3</sub> = beban tenaga kerja

β<sub>1</sub> = koefisien regresi variabel beban bunga

β<sub>2</sub> = koefisien regresi variable beban administrasi dan umum

β<sub>3</sub> = koefisien regresi variabel beban tenaga kerja

e = Error

Suatu penelitian harus memenuhi asumsi regresi linier klasik atau asumsi klasik, yaitu tidak terjadi gejala multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokolerasi, dan memiliki distribusi yang normal maupun mendekati normal, sehingga didapatkan hasil penelitian yang *Best Linier Unbased Estimation (BLUE)*.

### 3.4.3 Pengujian Hipotesis

#### 3.4.3.1 Uji Simultan/Serempak (Uji-F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Bentuk pengujian:

H<sub>0</sub> : b<sub>1</sub>=b<sub>2</sub>=b<sub>3</sub>=0, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara beban bunga, beban administrasi dan umum, beban tenaga kerja terhadap laba bersih bank swasta nasional di BEI.

H<sub>a</sub> : b<sub>1</sub>≠b<sub>2</sub>≠b<sub>3</sub>≠0, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara beban bunga, beban administrasi dan umum, beban tenaga kerja terhadap laba bersih bank swasta nasional di BEI.

Pada penelitian ini nilai Fhitung akan dibandingkan dengan Ftabel pada tingkat signifikan (α) = 5%. Kriteria penilaian Hipotesis pada uji-F:

Ha ditolak (H<sub>0</sub> diterima) jika Fhitung ≤ Ftabel pada α = 5% .

Ha diterima (H<sub>0</sub> ditolak) jika Fhitung ≥ Ftabel pada α = 5%.

### 3.4.3.2 Uji Parsial (Uji-t)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah (parsial). Adapun bentuk pengujian adalah :

Ho :  $b = 0$ , artinya beban bunga, beban administrasi dan umum, beban tenaga kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih bank swasta nasional di Bursa Efek Indonesia.

Ha :  $b \neq 0$ , artinya beban bunga, beban administrasi dan umum, beban tenaga kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih bank swasta nasional di Bursa Efek Indonesia.

Pada penelitian ini  $t$  hitung dan  $t$  tabel akan dibandingkan dengan  $\alpha = 5\%$ .

Kriteria Pengambilan Keputusan:

Ho diterima jika  $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$  pada  $\alpha = 5\%$ .

## 4.1 Analisis Statistik

### Analisis Regresi Linier Berganda

Ha diterima jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ .

### 3.4.3.3 Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup> atau R Square) dilakukan untuk mendeteksi seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya, nilai R<sup>2</sup> yang mendekati satu menandakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2005)..

## 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.2**  
**Analisis Regresi Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-7,805	2,086		-3,742	,000
LnBebanBunga	,689	,234	,481	2,940	,005
LnBebanAdministrasiDanUmum	,334	,247	,273	1,350	,182
LnBebanTenagaKerja	,232	,234	,185	,990	,326

a. Dependent Variable: LnLabaBersih

Sumber: Hasil Olahan SPSS (2013)

Berdasarkan Tabel 1.2, model persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = -7,805 + 0,689 X_1 + 0,334 X_2 + 0,232 X_3 + e$$

Dimana:

$$Y = \text{LnLabaBersih}$$

$$X_1 = \text{LnBebanBunga}$$

$$X_2 = \text{LnBebanAdministrasiDanUmum}$$

$$X_3 = \text{LnBebanTenagaKerja}$$

$$e = \text{error}$$

Interpretasi persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Konstanta bernilai -7,805 menunjukkan bahwa jika tidak ada variabel independen yaitu Beban Bunga, Beban Administrasi

- dan Umum, Beban Tenaga Kerja maka Laba Bersih akan tetap sebesar -7,805.
2. Koefisien regresi Beban Bunga bernilai 0,689 menyatakan bahwa setiap kali terjadi kenaikan Rp 1 Beban Bunga, maka akan mendorong kenaikan Laba Bersih sebesar 0,689. Dengan asumsi variabel lain tetap (variabel lain sama dengan nol).
  3. Koefisien regresi Beban Administrasi dan Umum bernilai 0,334 menyatakan bahwa setiap kali terjadi kenaikan Rp 1 Beban Administrasi dan Umum, maka akan

- mendorong kenaikan Laba Bersih sebesar 0,334. Dengan asumsi variabel lain tetap (variabel lain sama dengan nol).
4. Koefisien regresi Beban Tenaga Kerja bernilai 0,232 menyatakan bahwa setiap kali terjadi kenaikan Rp 1 Beban Tenaga Kerja, maka akan mendorong kenaikan Laba Bersih sebesar 0,232. Dengan asumsi variabel lain tetap (variabel lain sama dengan nol).

## 4.2. Uji Hipotesis

### 4.2.1 Uji Simultan/Serempak (Uji-F)

**Tabel 1.3**  
**Hasil Uji Simultan (Uji-F)**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	226,160	3	75,387	118,780	,000 <sup>a</sup>
	Residual	39,350	62	,635		
	Total	265,509	65			

a. Predictors: (Constant), LnBebanTenagaKerja, LnBebanBunga, LnBebanAdministrasiDanUmum

b. Dependent Variable: LnLabaBersih

**Sumber: Hasil Olahan SPSS (2013)**

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variable beban bunga, beban administrasi dan umum, beban tenaga kerja terhadap laba bersih pada bank swasta nasional di BEI selama periode 2009-2011 karena  $F_{hitung} = 118,780$  lebih besar daripada  $F_{tabel} = 2,68$  pada tingkat signifikansi 0,05. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara simultan beban bunga, beban administrasi dan umum, beban tenaga kerja berpengaruh terhadap laba bersih.

Selain itu, pengaruh signifikan semua variabel bebas terhadap variabel terikat juga dapat

diketahui dengan membandingkan nilai signifikansi pada hasil pengolahan data dengan tingkat signifikan 0,05. Apabila signifikansi pada Tabel 1.3 lebih kecil dari 0,05, maka terdapat pengaruh signifikan semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai sig. tabel 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara simultan variabel beban bunga, beban administrasi dan umum, beban tenaga kerja berpengaruh terhadap laba bersih.

## 4.2.2 Uji Parsial (Uji-t)

**Tabel 1.4**  
**Hasil Uji Parsial (Uji-t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-7,805	2,086		-3,742	,000
LnBebanBunga	,689	,234	,481	2,940	,005
LnBebanAdministrasiDan Umum	,334	,247	,273	1,350	,182
LnBebanTenagaKerja	,232	,234	,185	,990	,326

a. Dependent Variable: LnLabaBersih

Sumber: Hasil Olahan SPSS (2013)

Dari Tabel 1.4 hasil pengolahan SPSS dapat dilihat bahwa:

1. Nilai t hitung untuk variabel Beban Bunga sebesar 2,940 dengan nilai signifikan 0,005. Hasil uji tersebut menunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,940 > 1,998$ ). Dilihat signifikansinya, nilai signifikansi Beban Bunga adalah sebesar 0,005 lebih kecil dari nilai signifikan sebesar 0,05. Hasil perhitungan baik melalui t hitung maupun nilai signifikan, menunjukkan Beban Bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih.
2. Nilai t hitung untuk variabel Beban Administrasi dan Umum sebesar 1,350 dengan nilai signifikan 0,182. Hasil uji tersebut menunjukkan t hitung lebih kecil dari t tabel ( $0,182 < 1,998$ ). Dilihat signifikansinya, nilai signifikansi Beban

Administrasi dan Umum adalah sebesar 0,182 lebih besar dari nilai signifikan sebesar 0,05. Hasil perhitungan baik melalui t hitung maupun nilai signifikan, menunjukkan Beban Administrasi dan Umum tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.

3. Nilai t hitung untuk variabel Tenaga Kerja sebesar 0,990 dengan nilai signifikan 0,326. Hasil uji tersebut menunjukkan t hitung lebih kecil dari t tabel ( $0,990 < 1,998$ ). Dilihat signifikansinya, nilai signifikansi Beban Tenaga Kerja adalah sebesar 0,326 lebih besar dari nilai signifikan sebesar 0,05. Hasil perhitungan baik melalui t hitung maupun nilai signifikan, menunjukkan Beban Tenaga Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian atas data yang telah dikemukakan sebelumnya maka kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara parsial variabel beban bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap

laba bersih. Hal ini menunjukkan bahwa apabila beban bunga naik maka laba bersih akan naik juga, demikian sebaliknya. Sedangkan variabel beban administrasi dan umum serta beban tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

2. Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara simultan variabel beban bunga,

beban administrasi dan umum, beban tenaga kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan bank swasta nasional di Bursa Efek Indonesia.

## 5.2 Saran

Adapun saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan lebih memperhatikan beban bunga karena dengan meningkatkan beban bunga maka akan menarik nasabah untuk menyimpan dananya di bank sehingga apabila bank kekurangan dana sementara pinjaman meningkat maka dana tersebut akan cepat terpenuhi. Dengan meningkatnya pinjaman tersebut maka akan meningkatkan pendapatan bunga. Apabila pendapatan bunga jauh lebih besar dari beban bunga yang dikeluarkan oleh bank maka dapat meningkatkan laba bersih perusahaan sampel. Perusahaan juga diharapkan dapat mengefisiensikan beban administrasi dan umum serta beban tenaga kerja dengan menghemat pengeluaran sehingga dapat memperoleh keuntungan yang meningkat dari tahun ke tahun.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya memperluas variabel yang akan diteliti, periode dan sampel penelitian yang akan diteliti seperti dalam sektor Manufaktur, Pertanian, Pertambangan, Industri dasar dan Kimia, Aneka Industri, Industri Barang dan Konsumsi, dan sektor lainnya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah faktor-faktor lain yang mempengaruhi variable dependen di luar dari variabel beban bunga, beban administrasi dan umum, dan beban tenaga kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

Brigham, Eugene F dan Joel F Houston, 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Buku Satu, Edisi Kesepuluh, Cetakan Pertama,

Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto, Salemba Empat, Jakarta.

Dendawijaya, Lukman, 2005. *Manajemen Perbankan*, Ghalia Indonesia, Jakarta.

Ginting, Paham dan Syafrizal Helmi Situmorang, 2008. *Filsafat Ilmu dan Metode Riset*, USU Press, Medan.

Ghozali, Imam, 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Jusuf, Jopie, 2008. *Analisis Kredit*. Penerbit ANDI, Yogyakarta.

Kasmir, 2004. *Manajemen Perbankan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Mulyadi, 2004. *Akuntansi Biaya*, Aditya Media, Yogyakarta.

Munawir, 2004. *Analisa Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.

Nafarin, M. 2004. *Penganggaran Perusahaan*, Edisi Revisi, Salemba Empat, Jakarta.

Siamat, Dahlan, 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan; Kebijakan Moneter dan Perbankan*, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Situmorang, Syafrizal Helmi dan Muslich Lufti, 2012. *Analisis Data; untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, USU Press, Medan.

Sugiyono, 2005. *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung.

Sumarni, Murti dan Salamah Wahyuni, 2005. *Metodologi Penelitian Bisnis*, C.V Andi Offset, Yogyakarta.

### Skripsi:

Juki, Umar, 2008. "Pengaruh Biaya Operasional terhadap Profitabilitas pada PT Kereta Api Indonesia (Persero)".

Latief, Anggria Lestari, 2007. "Pengaruh Biaya Operasional terhadap Return On Assets (ROA) pada PT Bank Agroniaga, Tbk".

Pardi, dan Yekti Wijayanti, 2007. "Pengaruh Piutang, Persediaan serta Biaya Administrasi dan Umum terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia".

Solahudin, Imam, 2004. "Analisis Pengaruh Beban dan Pendapatan Non Utama terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri".

**Jurnal:**

Usman, Bactiar, 2003. “Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Bank-Bank di Indonesia”, *Media Riset Bisnis dan Manajemen*, Volume 3 Nomor 1, hal 59-74.

Rahim, Rida dan Yuma Irpa, 2008. “Analisa Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah dan Unit Syariah (Studi Kasus BSM dan BNI Syariah)”, *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Volume 4 Nomor 3, hal 1-19.

**Penulisan Online:**

Departemen Riset IFT (*Indonesia Finance Today*). 2011. <http://old.indonesiainancetoday.com/read/7802/Kenaikan-Beban-Bunga-Tidak-Mengganggu-Profitabilitas-BII> (15 November 2012).

Sutaryono, Paul. 2008. Mengapa BII dilego?. Koran Sindo. <http://cbcindonesia.com/berita/2008/4/4177.shtml> (10 Februari 2013).

www.idx.co.id. 2009. Laporan Keuangan dan Profil Perusahaan Bank Swasta Nasional (25 September 2012).

-----, 2010. Laporan Keuangan dan Profil Perusahaan Bank Swasta Nasional (25 September 2012).

-----, 2011. Laporan Keuangan dan Profil Perusahaan Bank Swasta Nasional (25 September 2012).

www.infobanknews.com (23 Februari 2013).